



BPM

BUKU PANDUAN MAHASISWA

Blok MANAJEMEN PRAKTIK

BLOK 14

SEMESTER 7

TAHUN AKADEMIK 2018-2019

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**BUKU PANDUAN FASILITATOR
BLOK 14**

BLOK MANAJEMEN PRAKTIK DAN NANOBIOFARMASI

**SEMESTER 7
TAHUN AKADEMIK 2018-2019**

PENYUSUN

Penanggung Jawab Blok :

drg. Dyah Nawang Palupi Pratamawari, M.Kes

Wakil Penanggung Jawab Blok :

drg. Citra Insany Irgananda, MMed

Narasumber :

- 1. drg. Dyah Nawang Palupi Pratamawari, M.Kes**
- 2. drg. Yully Endang Hernani M, MS**
- 3. drg. MV. Trining Widodorini, M.Kes**
- 4. drg. Hari Pudjo Nugroho, M.HumKes**
- 4. Dr. Astrid Puspaningrum, SE, MM
(Kewirausahaan)**

PENYUNTING

- 1. drg. Tubagus Agnizarridlo, M.Med.Ed**
- 2. drg. Ratih Pusporini, M.Kes**
- 3. Siti Ma'rufah Ariyanti, A.Md**

**CETAKAN : SEPTEMBER2018
FKG UB**

LEMBAR PENGESAHAN

BPF (Buku Panduan Mahasiswa) Blok 16K TA. 2017/2018 ini telah disusun berdasarkan kurikulum dan prosedur yang telah ditetapkan, serta dinyatakan sah untuk digunakan dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Malang, September 2018

**Ketua Jurusan
FKG UB,**

**Ketua
Dental Education Unit FKG
UB,**

TTD

TTD

**Dr. Nur Permatasari, drg.,MS
NIP. 19601005 199103 2 001**

**Drg. Tubagus Agnizarridlo, M.Med
NIP.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Allah SWT, karena atas karunia-Nya Buku Panduan Mahasiswa (BPM) Blok 4.7.14 Tahun Ajaran 2018/2019 dapat tersusun dengan baik. Buku ini merupakan buku panduan bagi fasilitator dan narasumber blok 4.7.14 Semester VII Tahun Ajaran 2018/2019.

Buku Panduan Mahasiswa (BPM) Blok 4.7.14 ini terdiri dari beberapa mata ajar yang tidak terintegrasi yang terhimpun dalam blok ini, antara lain mata ajar Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan 5 (IKGM-P 5), kewirausahaan, MPI-3 dan Simulasi Klinik. Kompetensi utama yang diharapkan tercapai pada blok 4.7.14 adalah mampu menerapkan manajemen praktik kedokteran gigi dan mengaplikasikan bionanofarmasi dalam sebuah project.

Metode pembelajaran yang diterapkan pada blok 4.7.14 adalah *Student Centre Active Learning*, dengan tehnik pelaksanaan menggunakan project-based method untuk matakuliah Manajemen Praktik (IKGM-P 5), dan metode konvensional untuk mata ajar kewirausahaan, Manajemen Mutu, Komunikasi 3, dan Hukum Kesehatan. Untuk MPI-3 mahasiswa sudah dalam tahap penyelesaian tugas akhir dan diakhir blok dijadualkan ujian.

Semoga buku panduan ini dapat membantu terselenggaranya proses belajar mengajar dengan baik bagi staf pengajar serta seluruh komponen pendukung di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Malang, September 2018

Penanggung Jawab Blok 16K

drg. Dyah Nawang Palupi Pratamawari, M.Kes

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------------|----|
| LEMBAR PENGESAHAN | 3 |
| KATA PENGANTAR..... | 4 |
| DAFTAR ISI..... | 5 |
| DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER..... | 6 |
| URAIAN BLOK..... | 7 |
| STANDART KOMPETENSI BLOK | 8 |
| MODUL I | |
| MANAJEMEN PRAKTIK | |
| I.1 URAIAN MODUL | 9 |
| I.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN..... | 9 |
| I.2.1 UMUM | |
| I.2.2 KHUSUS | |
| I.3 <i>TOPIC TREE</i> | 10 |
| I.4 TOPIK 1 : MANAJEMEN PRAKTIK | 10 |
| I.5 TUJUAN PEMBELAJARAN TOPIK..... | 10 |

DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER

PENYUSUN

Penanggung Jawab Blok :

drg. Dyah Nawang Palupi Pratamawari, M.Kes

Wakil Penanggung Jawab Blok :

drg. Citra Insany Irgananda, MMed

Narasumber :

- 1. drg. Dyah Nawang Palupi Pratamawari, M.Kes**
- 2. drg. Yully Endang Hernani M, MS**
- 3. drg. MV Trining Widodorini, M.Kes**
- 4. Dr. Astrid Puspaningrum, SE, MM**
- 5. drg. Hari Pudjo Nugroho, M.MHumKes**

URAIAN BLOK 14

Blok 14 merupakan blok yang terdiri dari beberapa mata ajar yang tidak dapat diintegrasikan. Mata ajar tersebut adalah Simulasi Klinik, Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan 5, Metodologi Penelitian Ilmiah 3, Kewirausahaan, dan Hukum Kesehatan.

Pada blok ini mahasiswa akan memasuki tahap pre klinik (Simulasi Klinik), kuliah kerja nyata, ilmu kedokteran gigi masyarakat – pencegahan 5 (manajemen praktik kedokteran gigi) dan menyelesaikan tugas akhir. Dalam Simulasi Klinik mahasiswa akan mulai belajar mengenal cara melayani pasien melalui pemeriksaan antar teman, pasien simulasi, mengikuti kegiatan Posyandu, UKS/UKGS, pelayanan poli gigi di Puskesmas jejaring. Dalam blok ini mahasiswa juga akan mempelajari manajemen praktik kedokteran gigi, memperdalam kuliah kewirausahaan yang telah mereka ambil pada blok 15K dan di akhir blok mahasiswa harus lulus ujian tugas akhir sebagai prasyarat memasuki tahapan pendidikan profesi. Mahasiswa juga mendapat penguatan dari kuliah pakar yang berhubungan dengan manajemen praktik seperti kuliah pakar Hukum Kesehatan dan Manajemen Dental Unit.

Blok 14 dimulai pada tanggal 22 Oktober 2017 s/d 21 Desember 2018. Metode pembelajaran yang diterapkan pada blok 14 ada 2 yaitu *Student Centre Active Learning* dan konvensional. *Student Centre Active Learning*, project-based untuk IKGMP 5; sedangkan metode konvensional untuk: kewirausahaan. Untuk kuliah pakar Hukum Kesehatan dan Manajemen Dental Unit diberikan dalam model kuliah

konvensional; MPI-3 dalam blok ini direncanakan mahasiswa sudah dalam tahap penyelesaian dan ujian tugas akhir diakhir blok. Simulasi Klinik dalam blok 14 ini merupakan kegiatan terakhir dari program sarjana, terdiri dari pemahiran mahasiswa sebelum masuk pada tahap profesi berupa ketrampilan klinis dan pada akhir kegiatan diberikan wrap-up (*summary*) dari semua blok yang ada di blok-blok sebelumnya sehingga diharapkan mahasiswa siap untuk memasuki tahap profesi.

STANDAR KOMPETENSI BLOK 16K

| BLOK | STRATEGI PEMBELAJARAN | KOMPETENSI YANG DICAPAI | |
|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4.7.14 | PROBLEM BASED LEARNING KULIAH KONVENSIONAL KULIAH PAKAR REINFORCEMENT SIMULASI KLINIK PROGRAM KERJA NYATA | 2.1.1 | Menggunakan teknologi ilmiah mutakhir untuk mencari informasi yang sah secara profesional dari berbagai sumber |
| | | 2.1.2 | Menggunakan teknologi ilmiah mutakhir untuk menilai informasi yang sah secara profesional dari berbagai sumber |
| | | 2.2.1 | Menggunakan teknologi ilmiah mutakhir untuk mencari informasi yang sah secara profesional dari berbagai sumber |
| | | 2.2.2 | Menggunakan teknologi ilmiah mutakhir untuk menilai informasi yang sah secara profesional dari berbagai sumber |

| | | | |
|--|--|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | 2.4.1 | Menyusun karya ilmiah sesuai dengan konsep, teori, kaidah penulisan ilmiah |
| | | 2.4.2 | Menyajikan karya ilmiah kesehatan secara lisan dan tertulis |
| | | 14.2.1 | Menapis sumber rujukan yang sah untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut. |
| | | 14.2.2 | Menggunakan informasi kesehatan secara profesional untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut. |
| | | 14.2.3 | Mengkomunikasikan program kesehatan gigi dan mulut masyarakat (C3,P3,A3) |

| | | | |
|--|--|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | 16.1.3 | Menerapkan strategi promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut masyarakat |
| | | 16.1.5 | <p>(C3,P3,A3)</p> <p>Menganalisis program kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang telah dilaksanakan (C4,P3,A3)</p> <p>Membuat perencanaan praktek kedokteran gigi yang efektif dan efisien</p> <p>Menjelaskan pengorganisasian dalam menjalankan praktek</p> <p>Menjelaskan cara memantau dan mengevaluasi praktek</p> <p>Catatan :</p> <p>Level of competency sesuai kompetensi dariKKI</p> |

MODUL I : MANAJEMEN PRAKTIK

I.1 URAIAN MODUL

Pada modul ini akan dipelajari materi tentang manajemen praktik kedokteran gigi, termasuk di dalamnya materi tentang ergonomi, four-handed dentistry, lay out desain ruang praktik. Termasuk didalamnya tentang ekonomi kesehatan makro dan mikro (menghitung unit cost).

I.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN

I.2.1 UMUM

Secara umum, mahasiswa diharapkan mampu mengelola praktik kedokteran gigi secara mandiri

I.2.2 KHUSUS

1. Manajemen praktik dan tatalaksana sesuai standar pelayanan kedokteran gigi
2. Perencanaan praktek kedokteran gigi yang efektif dan efisien
3. Pengorganisasian dalam menjalankan praktek
4. Cara memantau dan mengevaluasi praktek
5. Lingkungan kerja yang sehat sesuai dengan prinsip ergonomik.
6. Prinsip kesehatan dan keselamatan kerja
7. Pengelolaan dampak praktik terhadap lingkungan sekitar.
8. Prosedur perawatan gigi yang tepat bersama-sama dengan tenaga kesehatan lainnya.
9. Berkomunikasi secara efektif dan bertanggung jawab secara lisan maupun tulisan dengan tenaga kesehatan, pasien dan masyarakat.

I.3 TOPIC TREE

Manajemen Praktik

- a. Tata ruang dan desain ruang praktik
- b. Manajemen praktik
- c. Pembiayaan praktik
- d. Four-handed Dentistry dan macam-macam kelainan yang mungkin timbul
- e. Kontrol infeksi

1.4 TOPIK 1 : MANAJEMEN PRAKTIK SUBTOPIK 1 : MANAJEMEN PRAKTIK

1.5 TUJUAN PEMBELAJARAN SUBTOPIK

| Capaian Pembelajaran | Pada akhir pembelajaran pada topik ini, mahasiswa diharapkan dapat : | METODE PEMBELAJARAN | | | | | |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------|--------|---|--------|--------|
| | | K | P B L | S L | R | P S | P B |
| | I. Perencanaan Strategik Praktik Dokter Gigi: a. Fungsi Perencanaan | | | | | | |
| mahasiswa mampu mengelola praktik kedokteran gigi | 1. Menerangkan Pengertian Perencanaan 2. Menerangkan dasar tentang : Forcasting, Problem Solving, programming, Designing, Policy analysis, descision making process. 3. Menerangkan Manfaat Perencanaan | V | | | | | V |

| | | | | | | |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|--|---|---|
| secara mandiri | 4. Menerangkan Ciri-Ciri Perencanaan | | | | | |
| | 5. Menerangkan Macam Perencanaan | | | | | |
| | 6. Hierarki Rencana Dalam Organisasi | | | | | |
| | 7. Menerangkan Langkah-Langkah Perencanaan Manajemen praktik dan tatalaksana sesuai standar pelayanan kedokteran gigi | | | | | |
| | b. Model praktek dokter gigi | | | | | |
| | 1. Menerangkan konsep praktek berdasarkan kebijakan | V | | | | V |
| 2. Menerangkan konsep pelayanan kedokteran gigi keluarga | | | | | | |
| c. Pembiayaan praktik dokter gigi | | | | | | |
| 1. Menjelaskan pembiayaan berbagai model praktik dokter gigi | | | | | | |
| 2. Menjelaskan sumber pembiayaan | | | | | | |
| 3. Menjelaskan struktur hutang dan sumber pembayaran | V | | | | V | |
| 4. Menjelaskan kebutuhan modal | | | | | | |
| 5. Menjelaskan cara menentukan unit cost | | | | | | |
| d. Pemasaran praktik dokter gigi | | | | | | |
| 1. Menjelaskan pengertian pasar, permintaan dan penawaran dan bentuk pasar | V | | | | V | |
| 2. Menjelaskan segmentasi pasar | | | | | | |
| 3. Menjelaskan strategi pemasaran | | | | | | |
| I. Fungsi Pengorganisasian | | | | | | |
| 1. Menerangkan Pengertian Pengorganisasian | V | | | | | |
| 2. Menerangkan Unsur Pokok Pengorganisasian | | | | | | |

| | | | | | | | |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|---|
| | <p>3. Menerangkan Manfaat Pengorganisasian</p> <p>4. Menerangkan Proses Pengorganisasian</p> <p>5. Menerangkan prinsip-prinsip pengorganisasian</p> <p>6. Menerangkan Macam/ Tipe organisasi</p> <p>7. Organisasi & struktur organisasi</p> <p>8. Bentuk organisasi & wewenang organisasi</p> <p>9. Menerangkan Peran Manajer di Dalam organisasi</p> <p>b. Komponen staffing</p> <p>1. Menerangkan Job analysis</p> <p>2. Menerangkan Recruitment</p> <p>3. Menerangkan Selection</p> <p>4. Menerangkan Induction</p> <p>5. Menerangkan Training</p> <p>6. Menerangkan Discharge Retirement</p> <p>c. Tenaga kesehatan praktik dokter gigi</p> <p>1. Menjelaskan tugas dan fungsi dokter gigi</p> <p>2. Menjelaskan tugas dan fungsi dental auxiliaries</p> <p>d. Manajemen Pasien:</p> <p>1. Menjelaskan Kebutuhan pasien</p> <p>2. Menjelaskan Hambatan komunikasi pasien</p> <p>3. Menjelaskan Penjadwalan pasien</p> <p>4. Menjelaskan Recall system</p> <p>5. Menjelaskan Sistem</p> | | | | | | V |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|---|

| | | | | | | | |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | <p>pembayaran pasien : fee for service dan capitation</p> <p>e. Fungsi Controlling & Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerangkan Pengertian Controlling/Evaluating dan perbedaannya 2. Menerangkan Manfaat pengawasan/ penilaian 3. Menerangkan Metode Penilaian 4. Menerangkan Proses/ Langkah Kegiatan pengawasan <p>f. Analisa praktik dokter gigi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan analisa praktik dari aspek finansial 2. Menjelaskan analisa praktik dari aspek non- finansial | | | | | | |
| | <p>II. Lingkungan kerja dan ergonomik</p> | | | | | | |
| | <p>a. Desain tempat praktik dan peralatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perencanaan dasar fasilitas praktik dokter gigi 2. Menjelaskan metode desain 3. Menjelaskan pemilihan peralatan operator 4. Menjelaskan peralatan di luar area perawatan | | | | | | |
| | <p>III. Hukum Kesehatan</p> | | | | | | |
| | <p>Konsep Informed consent</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerangkan Pengertian Informed Consent 2. Menerangkan Prinsip Dasar Informed Consent 3. Menerangkan Komponen | | | | | | |

| | | | | | | | |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | <p>Informed Consent</p> <p>4. Menerangkan Aspek Etik, disiplin dan hukum Informed Consent</p> | | | | | | |
| | <p>IV. Komunikasi efektif secara lisan dan tulisan</p> <p>Konsep komunikasi terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerangkan Pengertian Transaksi Terapeutik 2. Menerangkan Tujuan Transaksi terapeutik 3. Menerangkan Proses Terjadinya Terapeutik 4. Menerangkan Dasar Hukum dan Transaksi Terapeutik 5. Menerangkan Aspek Etik Transaksi Terapeutik 6. Menerangkan Hambatan komunikasi dengan pasien <p>V. Konsep Mutu Pelayanan Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Batasan dan pengertian Mutu 2. Sejarah Manajemen Mutu 3. Batasan dan pengertian Dimensi Mutu 4. Dimensi Mutu Pelayanan Kesehatan 5. Batasan,dan pengertian Mutu Pelayanan Kesehatan 6. Pengertian Mutu Pelayanan Kesehatan dilihat dari dimensi : pasien, petugas kesehatan dan manajer pelayanan kesehatan dan pemilik pelayanan kesehatan 7. Komponen pelayanan yang mempengaruhi Mutu Pelayanan kesehatan 8. Faktor utama yang | | | | | | |

| | | | | | | | |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | <p>mempengaruhi mutu pelayanan</p> <p>9. Tahapan Perkembangan Konsep Mutu Pelayanan Kesehatan</p> <p>10. Pengertian Mengukur mutu pelayanan kesehatan.</p> <p>11. Pengertian Standar dan macam standar (input, proses, aoutput, hasil)</p> <p>12. Pengertian, tujuan dan fungsi Standard Operating Procedure (SOP) dan Standar Pelayanan Kesehatan</p> <p>13. Pengertian dan macam Indikator dan Indikator Penilaian Mutu Pelayanan Kesehatan</p> <p>14. Teknik Pengukuran Mutu Pelayanan Kesehatan</p> <p>15. Cara Mengukur Mutu Pelayanan Kesehatan (Penilaian Standar)</p> <p>16. Langkah-langkah Pengukuran Mutu Pelayanan Kesehatan</p> <p>17. Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan</p> <p> a. Pengertian</p> <p> b. Langkah peningkatan mutu</p> <p>18. Jaminan / Menjaga Mutu Mutu Pelayanan Kesehatan (Quality Assurance)</p> <p> a. Batasan Jaminan/ Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan</p> <p> b. Tujuan Jaminan Mutu pelayanan . kesehatan</p> <p> c. Manfaat dan Kepentingan Jaminan Mutu Pelayanan kesehatan</p> <p> d. Sasaran Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan</p> <p> e. Bentuk Jaminan/ Menjaga Mutu</p> | | | | | | |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | <p>Pelayanan Kesehatan</p> <p>f. Pentingnya Jaminan Mutu dalam layanan kesehatan</p> <p>g. Kegiatan Pelaksanaan Program Penjaminan/ Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan</p> <p>h. Pemecahan masalah Dalam Penjaminan Mutu (Model PDCA)</p> <p>19. Kepuasan pasien/pelanggan</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Batasan Kepuasan pasien terkait dengan mutu pelayanan kesehatan</p> <p>c. Metode kepuasan pasien</p> <p>d. Keterkaitan mutu pelayanan kesehatan & kepuasan pasien</p> <p>e. Faktor utama kepuasan pasien yang berdampak pada loyalitas pasien</p> <p>20. Konsep Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)</p> <p>a. Pengertian TQM</p> <p>b. Komponen utama TQM</p> <p>c. Prinsip Dasar Dalam Pelaksanaan Peningkatan Mutu</p> <p>d. Hal wajib pada Pelaksanaan TQM (menurut Deming)</p> <p>e. Manajemen Mutu (menurut Juran/ Trilogi Juran)</p> <p>21. Konsep Pelayanan Prima di Indonesia</p> <p>a. Pengertian dan definisi Pelayanan Prima</p> <p>b. Tujuan dan Manfaat Pelayanan prima</p> <p>c. Prinsip Pelayanan Prima dan Pelayanan Prima di Indonesia</p> | | | | | | |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|

BAB 3

KEWIRAUSAHAAN

1.1 Uraian Mata Kuliah Kewirausahaan

Pada blok 14 mahasiswa mendapatkan kuliah pakar dan kewirausahaan lanjutan dari blok sebelumnya.

1.2 KEWIRAUSAHAAN

1.2.1 Topik, Sub Topik, Jadwal dan Narasumber

KULIAH KONVENSIONAL

Hari/Pukul : Kamis, 08.00 – 10.50
Tempat : Ruang Kuliah Pleno Polinema
Narasumber : Dr. Astrid Puspaningrum, SE, MM
No. Telp : 0821-4070-1247
0341-725946

1.2.2 Daftar Pustaka

1.3 KULIAH PAKAR

| TOPIK | HARI/TGL | WAKTU | TEMPAT | NARASUMBER | NO. TELP |
|-----------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|-----------------------------------|--------------|
| Manajemen Dental Unit | Rabu, 7 November 2018 | 13.00-15.50 | Auditorium dan Ruang SK | Tuh Bagus Rama | 081333192230 |
| Hukum Kesehatan | Kamis, 8 November 2018 | 11.00-12.50 | Auditorium | Drg. Hari Pudjo Nugroho, M.HumKes | 085107658888 |
| | Kamis, 22 November 2018 | 13.00-14.50 | Auditorium | Drg. Hari Pudjo Nugroho, M.HumKes | 085107658888 |

BAB 4

SIMULASI KLINIK

Simulasi Klinik merupakan mata ajar yang memberikan bekal dari fase pendidikan akademik menuju fase pendidikan profesi. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kuliah, skills lab, demonstrasi, observasi dan asistensi. Kuliah yang diberikan berupa pengantar Simulasi Klinik setiap mata ajar dan pengisian rekam medis. Sedangkan skills lab yang diberikan merupakan pendalaman beberapa skills lab dan melatih mengisi rekam medis dengan menggunakan pasien simulasi atau antar teman. Observasi dilakukan pada 9 kasus klinik kedokteran gigi, yaitu kasus bedah mulut, kedokteran gigi anak, ortodonsi, periodonsia, prostodonsia, konservasi gigi, radiologi kedokteran gigi penyakit mulut dan pelayanan preventif serta DHE. Untuk mata ajar Ilmu Kedokteran Gigi Masyarakat-Pencegahan (IKGM-P) mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan usaha kesehatan perorangan (UKP) dan usaha kesehatan masyarakat (UKM) di Puskesmas, yaitu membantu dan mengobservasi kegiatan di poli gigi, UKGS dan Posyandu. Semua kegiatan tersebut di rekam dalam log book yang ditulis oleh setiap mahasiswa dan diberikan penilaian oleh instruktur klinik. Evaluasi kelulusan mata ajar Simulasi Klinik melalui rekapitulasi nilai log book dan nilai skill. Mata ajar simulasi klinik juga berintegrasi dengan mata ajar komunikasi. Mahasiswa dilatih untuk berkomunikasi dengan pasien anak, pasien lansia dan pasien dengan penyakit sistemik. Untuk mengevaluasi kemampuan berkomunikasi mahasiswa harus membuat laporan refleksi diri dan akan diberikan feedback oleh instruktur komunikasi.

Setiap akhir pertemuan Simulasi Klinik diberikan wrap up seluruh pembelajaran agar mahasiswa siap untuk mengikuti kegiatan profesi.